

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan guru pertama bagi seorang anak, suri teladan dan cerminan kepribadian anak sebab sikap dan kepribadian anak sangat di dasari dari orang tuanya karna orang tua yang mengjarkan pertama kali kepada anaknya tentang sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk. Peran orang tua ini akan mampu membentuk anak menjadi pribadi yang beriman, bertakwa dan berilmu pengetahuan yang sanggup memembangkan dirinya menjadi hamba Allah SWT yang taat. Pendidikan mempunyai pengertian yang sangat luas, yang mencakupi semua perbuatan atau semua usaha dari generasi selajutnya, sebagai usaha untuk menyia pkan mereka, agar dapat menuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani begitu puah Rohani.¹

Menurut Ahmad D. Marimba merumuskan pendidikan sebagai bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani, menuju kepribadian yang utama.¹ Berdasarkan pengertian pendidikan di atas penulis menyimpulkan pendidikan merupakan suatu hal

¹ Moh. Haitami salim dan Syamsul Kurniawan, *studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h,27

yang harus dicapai oleh seorang anak atau generasi muda yang akan melanjutkan dimasa yang akan datang menjadi orang yang memiliki keterampilan, pengetahuan, kecakapan, pengalaman, pendidikan yang seperti ini membutuhkan dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua dan pendidikan akan membentuk rohani dan jasmani seorang anak dengan adanya pendidikan yang baik dan formal yang didapatkan seorang anak akan terbentuknya kepribadian yang baik. Kepribadian yang timbul di dalam diri seorang anak juga akan berpengaruh terhadap sikap atau perilaku seorang tersebut. Karena Pendidikan bukan sekedar meningkatkan kecerdasan intelektual, melainkan pula mengembangkan seluruh aspek kepribadian anak didik.² Dalam hal semacam ini yang mana dalam kehidupan anak sehari-hari kepribadian itu timbul karena faktor lingkungan selain dari faktor lingkungan anak juga terpengaruh dari perilaku orang tua karena orang tua merupakan suatu langkah pertama untuk anak mendapatkan ilmu pendidikan dan orang tua juga melakukan Proses pendidikan terhadapnya, pendidikan yang diberikan oleh orang tua merupakan pendidikan yang paling terutama didapatkan seorang anak hal ini juga sama berdasarkan yang menurut Zakiah darajat, dkk. Orang Tua

² Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan , *Studi Ilmu Pendidikan Islam*,(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2016), h.28

Merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka anak mula-mula menerima pendidikan . Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Pembentukan kepribadian seorang anak orang tua juga dibantu oleh kehidupan di lingkungan masyarakat. Masyarakat turut serta memikul tanggung jawab pendidikan. Secara sederhana masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan individu dan kelompok yang diikat oleh kesatuan Negara, kebudayaan dan Agama. Kepribadian merupakan sifat atau sikap yang berada di dalam diri sendiri per individu setiap orang akan mewarisi sikap atau sifat kepribadian, sifat kepribadian sudah di bawa semenjak lahir ke dunia. Kepribadian yang hadir di dalam diri manusia merupakan bawaan dari lahir dan ada juga yang di dapat setelah mengenal kehidupan lingkungan sekitar kita terutama di dalam keluarga. Ilmu Psikologis, Kepribadian merupakan keseluruhan (totalitas) kemungkinan-kemungkinan beraksi secara emosional. Membentuk kepribadian adalah sebuah penanaman modal manusia untuk masa depan, membekali generasi muda dengan budi pekerti yang luhur dan kepribadian yang baik. Keluarga adalah ladang terbaik dalam menyamai nilai-nilai agama pada anak dalam rangka membentuk kepribadian mandiri pada

anak. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam QS. At-Tahrim/66: 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا
أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhakakepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.³

Ayat ini mendorong orang tua bisa memperhatikan keluarganya. Pendidikan orang tua kepada keluarga bisa menjadi perhatian umum, hal itu pun dijelaskan dalam surat at-Tharim ayat 6 dan minta seseorang menjaga keluarganya jadi perhatia utama orangtua kepada kunci kesuksesan dalam binaan keluarga, surat at Tahrim ayat 6 juga merupakan tuntunan bagi umat islam utuk meneladani sifat Rasulullah SAW. dalam Tafsir Al-Musyassar dalam menjaga keluarga Ayat di atas dimaknai bahwa memelihara diri dan keluarga itu mutlak Kemudian dilakukan bagi setiap insan melalui mendidik

³ Al-Quran dan Terjemahannya, Mushaf Ar-Rasyid, (Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi, 2014), hlm.560.

kepribadian sejak usia dini sehingga mampu mengarahkan dirinya pada keridahan Allah SWT.¹

Kepribadian anak dapat dilihat dari bagaimana peran orang tua dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai sosial dan nilai-nilai agama, baik dari keluarga petani, wirasusta dan berbagai pekerjaan lainnya⁴. Kepribadian anak tidak hanya dibentuk oleh didikan orang tua di rumah, melainkan juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, lingkungan dan teman sekitarnya. Berdasarkan observasi awal Pada tanggal 24 juli 2023 kepada orang tua yang memiliki anak usia dini berumur 5-6 tahun yang di Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma, Ada 6 keluarga yang memiliki anak usia dini yang berumur 5-6 tahun. memiliki tingkah laku yang kurang baik seperti berbicara menggunakan suara yang terlalu tinggi terhadap orang yang lebih tua, kurang pengawasan orang dan tidak jujur(contoh dalam bentuk waktu anak berada di sekolah, anak menyuruh kepala sekolah untuk membunyikan bel pulang, anak tersebut berkata bahwasanya anak di suruh dengan ibu guru kelasnya, ternyata ibu guru tersebut tidak menyuruh anak untuk berbicara seperti itu). Salah satu cara yang paling dominan yang dilakukan orang tua dalam membantu

membentuk kepribadian anak adalah melalui memberikan nasehat. Dari pengamatan ini anak-anak pada lingkungan tersebut masih ada anak yang tidak mencerminkan kepribadian yaitu salah.

Oleh karena itu mengingat penting serta kompleksnya masalah yang ada pada anak yang akan mengakibatkan anak dapat terjebak dan terpengaruh akan lingkungan luar rumah yang tidak baik sehingga bisa dapat mengakibatkan krisis moral. Terutama pada anak usia dini dimana pada usia ini termasuk kedalam usia *golden age* yaitu merupakan periode perkembangan otak, sehingga anak dapat dengan mudah menerima apa yang orang tua ajarkan seperti baik dan buruknya prilaku yang salah.

sudah sepantasnya nilai-nilai kepribadian itu terutama nilai sifat kepribadian yang masih kurang ditanamkan pada anak-anak dilingkungan tersebut. Tepatnya Desa Kungkai Baru peran orang tua harus lebih membimbing, membina dan mendidik untuk pembentukannya. Oleh karena itu mengingat penting serta kompleksnya masalah yang ada pada anak yang akan mengakibatkan anak dapat terjebak dan terpengaruh akan lingkungan luar rumah yang tidak baik sehingga bisa dapat mengakibatkan krisis moral. Terutama pada anak usia dini dimana pada usia ini termasuk kedalam usia *golden age* yaitu merupakan periode perkembangan otak, sehingga anak dapat dengan

mudah menerima apa yang orang tua ajarkan seperti baik dan buruknya prilaku karakter anak. Sehingga harapannya anak mudah untuk melakukan hal-hal baik, sopan, jujur, atau memiliki karakter kepribadian yang baik yang dapat menyelamatkan di dunia akhirat.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dari Dina fitiana, dalam skripsinya yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Kepribadian Anak Asuh Di Panti Asuhan Darul Hadlana Suruh Kabupaten Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peran Orang Tua dalam pembinaan kepribadian anak asuh di panti asuhan Darul Hadlana Suruh Kabupaten Semarang, untuk mengetahui faktor pendukung dalam upaya pembinaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Darul Hadlana Suruh Kabupaten Semarang.⁵ Dalam penelitiannya Dina Fitriana memfokuskan bagaimana peranan orang tua asu dalam membina kepribadian anak, apa saja faktor pendukung dalam membina kepribadian anak, beserta apa yang bisa menghambat dalam memberi pembinaan kepribadian anak di panti asuhan Darul Hadlana Suruh Kabupaten Semarang Peranan Dan Penelitian dahulu dari Evi Fitri Yeni Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan

⁵ Dina fitiana, *Peran orang tua asuh dalam pembinaan kepribadian anak usia dini panti asuhan darul hadlanah suruh*, (Semarang, 2017)

Kepribadian Anak Di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, Hasil Penelitian Evi Fitri Yeni, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, IAIN Raden Intan Lampung. ¹Dari hasil penelitian di atas peranan orang tua sangatlah berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak di desa tulang bawang kecamatan bunga mayang kabupaten lampung utara. Orang tua merupakan lembaga pembelajaran pertama bagi anak dalam membentuk kepribadian mandiri adalah tanggung jawab orang tua. Dalam penelitian ini metode yang dapat diberdayakan oleh orang tua dalam membentuk kepribadian anak antara lain: memberikanketerampilan dalam diri sendiri, membiarkan anak untuk mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain, membuat pembiasaan yang positif, bertanggung jawab atas pilihannya sendiri, dan memberi pembebasan kepada anak memilih kegiatan sendiri tidak bergantung pada orang lain. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini lebih fokus pada kepribadian anak yaitu pertama disiplin.

Maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkajin lebih jauh lagi persoalan termelalui sebuah penelitian dengan judul “PERAN ORANG TUA MENDIDIK KEPERIBADIAN ANAK USIA DINI DI

DESA KUNGKAI BARU, KECAMATAN AIR PERIUKAN, KABUPATEN SELUMA”

B. Rumusaan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam mendidik kepribadian seorang anak usia dini di Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma?
2. Bagaimana upaya orang tua dalam mendidik kepribadian anak usia dini Di Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan atau mengamati peran orang tua dalam mendidik kepribadian seorang anak usia dini di desa kungkai baru, kecamatan air periukan, kabupaten seluma.
2. Untuk mengetahui upaya orang tua mendidik kepribadian anak usia dini Di Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma

Manfaat penelitian adalah *follow up* penggunaan informasi dari hasil penelitian. Manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritas

Ilmu pengetahuan tentang peran orang tua dalam mendidik kepribadian anak usia dini. Melalui teori yang ada dalam Pendidikan islam orang yang dapat membentuk kepribadian anak yang di harapkan.

1. Cara praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui lebih mendalam pelaksanaan dalam penerapan orang tua dalam mendidik anak usia dini di desa kungkai baru, kecamatan air periukan, kabupaten seluma.

b. Bagi orang tua

- 1). Bagi Sebagai bahan pertimbangan dalam melaku Pendidikan terhadap anak yang berupa Pendidikan ahlak, Pendidiksn format, serta perhatian dan kasih sayang terhadap anak di desa kungkai baru, kecamatan air periukan, kabupaten seluma.
- 2). Sebagai koreksi dalam penerapan pemberian pendidikam terhadap anak usia dini di desa kungkai, baru, kecamatan air periukan, kabupaten seluma

c. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan Tindakan terhadap (internal dan eskternal) bisa di dapatkan anak dalam dengan baik dan terciptanya keluarag yang harmonus dan tentram yang bernuasa Islami. Anak usia dini agar Pendidikan yang di dapatakam dari dalam keluarga.